



UNIVERSITAS GRESIK
FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN
TERAKREDITASI SK. NO. 1775/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/III/2020 TANGGAL 18 Maret 2020
Jl. Arif Rahman Hakim 2 B Telp. (031) 3981918 - 3978628 Fax. (031) 3978628 GRESIK 61111

SURAT TUGAS

Nomor : 146.a/UG.DK-FKIP/VIII/2021

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Pemerintah No. 37 tentang Dosen, Surat Keputusan Dekan No. 55/DK-FKIP/XI/2011 tanggal 12 September 2011 tentang Kewajiban Dosen untuk Melaksanakan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, dan untuk melakukan Pengabdian Pada Masyarakat, maka Dekan Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Gresik, menugaskan kepada :

Nama : Dra. Adrijanti, M.Pd
Jabatan : Dosen
NIDN : 0730126402

Untuk Melaksanakan Kegiatan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat :

“Stimulus Bagi Penyandang Autis Melalui Hafalan Al-Qur`An Di PD Salimah Gresik”

Yang akan dilaksanakan pada tanggal 20 September 2021 – 3 November 2021

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Gresik, 02 Agustus 2021

Dekan,



Hj. Eriyasningsih, M.Pd
NIDN: 0726057002

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

STIMULUS PENYANDANG AUTIS MELALUI HAFALAN ALQUR'AN DI PD SALIMAH GRESIK



Oleh

Dra. Adrijanti, M.Pd	NIDN	0730126402
Dra. Siti Bariroh, M.Pd	NIDN	0001106003
Fahimatul Anis, M.Pd	NIDN	0703078703
Noor Indahwati, M.Pd	NIDN	0706097205
Faqihatul Fu'adah	NIM	2018060007

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS GRESIK
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian Masyarakat : Stimulus penyandang Autis melalui hafalan AlQur'an
2. Bidang Pengabdian Masyarakat : Pendidikan
3. Ketua Penulis :
 - a. Nama lengkap : Dra.Adrijanti, M.Pd
 - b. Tempat /tanggal lahir : Gresik, 30 Desember 1964
 - c. NIDN : 0730126402
 - d. Pangkat/ gol : Penata / IIIc
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor
 - f. Fakultas/Prodi : KIP/ Administrasi Pendidikan
 - g. Email : adriyanti5@gmail.com
- Anggota 1 :
 - a. Nama lengkap : Dra. Siti Bariroh, M.Pd
 - b. Tempat/tanggal lahir : Lamongan, 1 Oktober 1960
 - c. NIP/ NIDN : 196010011984032001/ 0001106003
 - d. Pangkat/gol : Pembina/ IVb
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - f. Fakultas / Prodi : KIP/ Administrasi Pendidikan
 - g. Email : siti.bariroh60@gmail.com
- Anggota 2 :
 - a. Nama lengkap : Fahimatul Anis, M.Pd
 - b. Tempat/ tanggal lahir : Gresik, 03 Juli 1987
 - c. NIDN : 0703078703
 - d. Pangkat/gol : Penata Muda/ IIIb
 - e. Jabatan fungsional : Asisten Ahli
 - f. Fakultas/ Prodi : KIP/ Administrasi Pendidikan
 - g. Email : fahimatulanis6@gmail.com
- Anggota 3
 - a. Nama lengkap : Noor Indahwati, M.Pd

- b. NIDN : 0706097205
c. Pangkat/gol : -
d. Jabatan fungsional : Staf Pengajar
e. Fakultas/ Prodi : KIP/ Administrasi Pendidikan
f. Email : noorindahwati@gmail.com

Anggota 4

- a. Nama lengkap : Faqihatul Fuadah
b. Tempat/ tanggal lahir : Gresik, 15 Mei 1999
c. NIM : 2018060007
d. Fakultas/ Prodi : KIP/ Administrasi Pendidikan
e. Email : faqihatulfuadah@gmail.com
4. Jangka Waktu : 1,5 bulan
5. Biaya Pengabdian masyarakat : Rp. 3.000.000,- (dari Universitas Gresik)

Mengetahui :

Dekan FKIP,



Eti Hastingsih, S.Pd, M.Pd
NIDN: 0726057002

Gresik, 8 Desember 2021

Ketua Pelaksana,

Dra. Adrijanti, M.Pd
NIDN: 0730126402

Menyetujui,

Ketua LPPM



Istiroha, S.Kep., Ns. M.Kep
NIDN: 0705099004

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat sehingga pengabdian masyarakat ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penulis menyadari untuk menyelesaikan pengabdian masyarakat ini tidak mungkin dapat dilakukan sendiri, banyak kalangan yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian pengabdian masyarakat ini. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan semua tugas dan tanggung jawab ini tak luput dari peran dan bantuan berbagai pihak yang memberikan dukungan selama ini, ucapan tulus penulis didedikasikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sukiyat, SH. M.Si, Rektor Universitas Gresik, yang telah memberi kesempatan kepada tim untuk bisa mengadakan pengabdian masyarakat ini.
2. Ibu Etiyasningsih, S.Pd, M.Pd, Dekan FKIP yang telah memberi kesempatan kepada Tim untuk bisa mengadakan pengabdian masyarakat ini.
3. Bapak Mas Darul Ihsan, M.Pd, Ketua Program Studi yang telah memberi kesempatan kepada Tim untuk bisa mengadakan pengabdian masyarakat ini.
4. Bapak Ibu Dosen Prodi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk melakukan pengabdian masyarakat..
5. Semua pihak yang tidak dapat tim penulis sebutkan satu persatu dan telah membantu menyelesaikan laporan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan menyadari bahwa Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga masukan dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan. Semoga hal ini terus mendorong langkah untuk selalu belajar.

Gresik, Desember 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
AUTIS DAN CIRI-CIRINYA	2
MACAM-MACAM METODE HAFALAN ALQUR'AN	4
METODE HAFALAN ALQUR'AN UNTUK	8
PENYANDANG AUTIS	
PENUTUP	9
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



STIMULUS PENYANDANG AUTIS MELALUI HAFALAN ALQUR'AN

PENDAHULUAN

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami keterbatasan atau keluarbiasaannya, baik fisik, mental-intelektual, sosial, maupun emosional, yang berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain yang seusia dengannya. Menurut Jannah & Darmawanti (2004 :15) Anak Berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang mengalami kelainan atau penyimpangan dalam proses pertumbuhan atau perkembangan baik berupa fisik, mental, dan emosional. Anak berkebutuhan khusus (ABK) dibandingkan dengan anak normal pada umumnya mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus. ABK (anak berkebutuhan Khusus) adalah anak yang memiliki perbedaan dengan anak-anak secara umum lainnya. Anak ini dikatakan berkebutuhan khusus jika ada sesuatu yang kurang atau bahkan lebih dalam dirinya.

Meurut Ratnasari (2013) ABK adalah anak yang memerlukan penanganan khusus sehubungan dengan gangguan perkembangan dan kelainan yang dialami anak . Mereka yang digolongkan pada anak yang berkebutuhan khusus dapat dikelompokkan berdasarkan gangguan atau kelainan pada aspek fisik/motorik, kognitif, bahasa & bicara, pendengaran, pengelihatannya, serta sosial dan emosi (Ratnasari : 2013) . salah satu jenis ABK diantaranya penyandang autis yang ditandai dengan adanya gangguan dalam kognisi sosial, kemampuan sosial dan interaksi sosial. Adapun Sifat- sifat kelainan pada autis antara lain :1) tidak tanggap terhadap orang lain, 2) Gerakan di ulang-ulang seperti bergoyang, 3) Tetap dalam kebiasaan.

Adapun perkembangan perilaku dari anak penyandang autis yang mengalami hambatan yakni perilaku-perilaku antara lain terdiri dari wicara dan okupasi, tidak berkembang seperti pada anak normal. Dimana kedua jenis perilaku sangat dibutuhkan dalam berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan, sehingga apabila tidak teratasi dengan baik maka akan menghambat proses belajar anak-anak tersebut. Penyandang autis juga bisa di disertai dengan ADHD.(*Attention Deficit and Hyperactivity Disorder*). Anak dengan ADHD ditandai dengan kurangnya kemampuan untuk memusatkan perhatian pada sesuatu yang dihadapi, biasanya tingkat perhatiannya dibawah rata-rata dibanding dengan anak seusianya. ADHD merupakan salah satu type gangguan perilaku, yaitu perilaku yang hiperaktif dan impulsif. Perilaku impulsive

merupakan perilaku manusia yang tiba-tiba berubah, tiba-tiba diluar rencana atau sebuah sikap yang tidak didukung alasan yang kuat .

Pada umumnya sikapnya tergolong irrasional (Imadha, 2011) Secara umum anak yang menderita ADHD memiliki aktivitas motorik yang tinggi dibandingkan dengan anak seusianya, sulit mengikuti instruksi secara berurutan dan mudah lupa.

Agar focus dalam suatu suatu aktifitas , anak ADHD sangatlah diperlukan untuk menurunkan gejala tingkat hiperaktif dan impulsivitas karena gejala ADHD adalah tidak tenang dan tidak bisa diam, terkadang memaksakan kehendak biasanya tidak bisa menunggu lama.

Suatu penelitian menunjukkan bahwa terapi alQuran tepatnya dengan murottal bisa membantu menurunkannya. Terapi ini membantu anak hiperaktif dan impulsivitas untuk pembelajaran serta melatih artikulasi dari anak ADHD tersebut. Stimulus untuk anak ABK juga diperlukan untuk meredam emosi agar bisa terkendali , hafalan AlQuran dengan metode tarjim merupakan salah satu alternative dalam mempercepat hafalan AlQuran . Disamping mudah , juga pembelajaran dengan metode ini sangatlah menyenangkan dan luwes, sehingga anak-anak dengan indikasi autis juga bisa memahaminya karena anak dengan indikasi autis mempunyai kelebihan dalam hafalan.

AUTISME DAN CIRI-CIRINYA

Autisme merupakan gangguan fungsi otak dan saraf yang serius yang mempengaruhi perilaku dan proses berpikir seseorang. Gangguan Autisme juga dikenal dengan istilah lain yaitu Gangguan Spektrum Autisme (GSA). Istilah tersebut menggambarkan sekelompok gangguan perkembangan saraf. Gangguan tersebut ditandai dengan masalah interaksi sosial dan komunikasi. Biasanya orang yang memiliki gangguan autisme sering menunjukkan minat atau pola perilaku sosial yang terbatas , berulang dan stereotip.

Gangguan autisme dapat ditemukan pada siapapun tanpa memandang ras, budaya atau latar belakang ekonomi. Menurut *Centres of Disesse Control ang Prevention* (CDC) autisme sering terjadi pada anak laki laki dibandingkan perempuan dengan rasio 4 (empat) dibanding 1 (satu) pada pria dan wanita.

Ciri-ciri Autisme Pada Anak.

Gejala atau ciri ciri autis sebenarnya sudah bisa terlihat ketika ia masih bayi, misalnya jarang melakukan kontak mata serta kurang responsif atau tidak tanggap sama

sekali ketika namanya dipanggil. Namun secara umum gejala autisme biasanya mulai terlihat jelas sejak anak menginjak usia 2- 4 tahun.

Gejala autisme sangat beragam dan tiap anak yang menderita autisme dapat menunjukkan gejala yang berbeda. Namun secara umum ciri ciri autis terdiri dari tiga karakteristik, yaitu :

1. Kesulitan Komunikasi

Masalah komunikasi yang kerap dialami anak penderita autis antara lain sulit bicara, menulis, membacakan memahami bahasa isyarat, seperti menunjuk dan melambai. Hal ini kemudian membuat nya sulit untuk memulai percakapan dan memahami maksud dari suatu perkataan atau petunjuk yang diberikan orang lain. Tak jarang anak dengan autisme mengucapkan satu kata secara berulang ulang atau yang beberapa lalu didengarnya, mengucapkan sesuatu dengan nada tertentu atau seperti sedang bersenandung, atau sering tantrum.

2. Gangguan Dalam Berhubungan Sosial

Salah satu ciri anak autis adalah sulit bersosialisasi . anak dengan autisme sering kali terlihat asyik dengan dunianya sendiri, sehingga sulit terhubung dengan orang orang disekitarnya. Terkadang anak autis juga terlihat kurang responsif atau sensitif terhadap perasaan nya sendiri atau perasaan orang lain.

Oleh karena itu, anak autis biasanya tidak mudah berteman, bermain dan berbagi mainan dengan teman, atau fokus terhadap suatu obyek atau mata pelajaran di sekolah.

3. Gangguan Perilaku

Berikut ini adalah beberapa pola perilaku khas yang biasanya ditunjukkan oleh anak dengan autisme :

- a. Marah, menangis atau tertawa tanpa alasan yang jelas
- b. Hanya menyukai atau mengkonsumsi makanan tertentu
- c. Melakukan tindakan atau gerakan tertentu , dilakukan secara berulang, seperti mengayun tangan atau memutar mutarkan badan.
- d. Hanya menyukai obyek atau topik tertentu.
- e. Melakukan aktifitas yang membahayakan dirinya sendiri seperti menggigit tangan dengan kencang atau membenturkan kepala ke dinding.
- f. Memiliki bahasa atau gerakan tubuh yang cenderung kaku
- g. Sulit tidur.

4. Karakteristik Lain

Ada beberapa karakteristik lain yang membuat penderita autis berbeda dengan yang lain , diantaranya sebagai berikut :

- a. Ketrampilan bahasa yang tertunda
- b. Ketrampilan gerakan tertunda
- c. Ketrampilan kognitif atau pembelajaran tertunda.
- d. Perilaku hiperaktif, implusif dan lalai
- e. Gangguan epilepsi atau kejang.
- f. Kebiasaan makan dan tidur yang tidak biasa
- g. Masalah pencernaan yang terus berulang
- h. Suasana hati atau reaksi emosional yang tdk biasa
- i. Kecemasan, stres atau kekhawatiran berlebihan
- j. Kurangnya rasa takut ataupun rasa takut yang berlebihan dibanding anak-anak seusianya.

MACAM-MACAM METODE HAFALAN ALQUR'AN

Berikut ini adalah macam-macam metode pembelajaran yang lazim digunakan dalam Tahfidz Al-Qur'an menurut Sabit Alfatonl antaralain.

1. Metode *Fahmul Mahfudz*

Metode ini merupakan metode yang sebelum ayat-ayat Al- Qur'an dihafalkan, para penghafal dianjurkan untuk memahami makna setiap ayat, sehingga ketika menghafal, penghafal sudah merasa paham dan sadar terhadap ayat-ayat yang diucapkannya.

2. Metode *Tikrarul Mahfudz*

Metode ini adalah metode yang para penghafalnya mengulang ayat-ayat Al-Qur'an yang sedang dihafalkannya, dapat dilakukan dengan mengulang satu ayat sekaligus atau sedikit demi sedikit sampai penghafal dapat menghafalkan ayat tersebut tanpa melihat mushaf. Cara ini sangat tepat bagi penghafal yang memiliki daya ingat lemah karena cara ini tidak memerlukan pemikiran yang berat. Namun ia akan lebih banyak terkuras suaranya karena mengulang-ulang ayat tersebut.

3. Metode *Kitabul Mahfudz*

Metode ini adalah metode yang para penghafalnya menulis ayat-ayat yang mereka

hafalkan di kertas kemudian mereka menghafalkannya. Bagi para penghafal yang cocok menggunakan metode ini, maka ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka tulis akan tergambar dalam ingatan mereka sehingga menjadi hafal.

4. Metode *Isati'amul Mahfudz*

Metode ini artinya adalah metode yang para penghafalnya diperdengarkan ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan secara berulang-ulang sampai dapat mengucapkan sendiri tanpa melihat mushaf lagi. Metode ini biasanya sangat tepat bagi orang yang memiliki kekurangan seperti tunanetra atau anak-anak kecil. Ayat-ayat Al-Qur'an tersebut dapat diperdengarkan melalui kaset atau seorang guru atau *hafidz* yang melantunkan ayat Al-Qur'an tersebut.

Kemudian menurut Sabit Alfatoni, ada juga metode yang sudah akrab di kalangan para penghafal Al-Qur'an, yaitu sebagai berikut:

1. Metode *Talqin*

Metode *Talqin* adalah metode yang dilakukan dengan cara seorang guru atau ustadz membacakan ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan terlebih dahulu, kemudian para muridnya menirukan bacaan tersebut, dan apabila ada bacaan yang salah atau kurang tepat maka guru tersebut akan memperbaiki atau membenarkan bacaan para muridnya. Sehingga para murid mengetahui bunyi bacaan yang benar dan tepat.

2. Metode *Tasmi'*

Metode *Tasmi'* merupakan metode yang dilakukan dengan cara setoran hafalan, jadi para murid memperdengarkan hafalan mereka di depan guru mereka, dan guru tersebut langsung menyimak dengan seksama serta memperbaiki bacaan apabila ada yang keliru.

3. Metode *Muraja'ah*

Metode *Muraja'ah* pastinya sudah familiar di kalangan para penghafal Al-Qur'an, bahkan dapat dikatakan sebagai metode yang paling banyak digunakan dalam Tahfidz Al-Qur'an. Metode *Muraja'ah* merupakan metode pengulangan hafalan, jadi para penghafal mengulang-ulang ayat Al-Qur'an yang dihafalkan. Teknis dari metode ini sebenarnya sangat banyak dan bervariasi, bisa dilakukan dengan merekam atau memegang Al-Qur'an di tangannya, bisa dengan berpasangan dengan temannya. Metode ini sangat membantu dalam memperkuat hafalan. Karena pada dasarnya tidak ada hafalan tanpa *muraja'ah*.

4. Metode *Tafsir*

Metode *Tafsir* adalah metode mengkaji tafsir, metode ini dapat dilakukan secara individu maupun dengan seorang guru. Metode ini sama seperti metode *Muraja'ah* dapat membantu menghafal dan memperkuat hafalan, terutama apabila surat atau ayat tersebut berbentuk kisah atau peristiwa.

5. Metode *Tajwid*

Metode *Tajwid* adalah metode memperbaiki bacaan dan hukumnya seperti hukum nun mati atau tanwin, harokat-harokat, panjang pendek huruf, qalqalah, mad dan lain sebagainya. Metode ini merupakan metode paling dasar, karena sebelum membaca Al-Qur'an pun kita diajarkan tentang tajwid agar nantinya dapat lancar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Menurut Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi (Al-Hafizh), ada metode lain yang dapat digunakan untuk menghafalkan Al-Qur'an yaitu:

1. Metode Tabulasi atau Tabel

Metode ini adalah metode menghafalkan Al-Qur'an dengan membuat tabel pada sebuah buku, sehingga penghafal dapat mengetahui berapa lama waktu yang ia butuhkan untuk menghafalkan setiap surat dalam satu mushaf. Cara ini merupakan cara menghafal satu mushaf yang memakan waktu selama satu tahun. Namun itu lebih utama dibandingkan hafal dalam waktu yang singkat tanpa adanya penguatan hafalan. Pada metode tabulasi ini, penghafal harus menghafalkan setiap hari dalam satu minggu, kemudian menuliskan tanggal, hari dan catatan-catatan pada hari ia menghafalkan tersebut.

2. Metode tiga indera

Metode tiga indera maksudnya adalah metode menghafalkan Al-Qur'an menggunakan tiga indera di tubuh manusia yaitu indera pendengaran, indera penglihatan, dan indera peraba (hafalan tulisan). Sesungguhnya manusia tidak akan lupa dengan apa yang telah ia tulis, dan ayat-ayat Al-Qur'an yang telah ia tulis akan terekam di pikiran dalam waktu yang sangat lama. Jadi jika menggunakan metode tiga indera ini, maka penghafal akan sulit lupa dengan ayat Al-Qur'an yang ia hafalkan. Pertama-tama dengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacakan oleh seorang guru kemudian baca dan hafalkan ayat tersebut di mushaf dan perhatikan tulisan setiap huruf dan harokatnya, kemudian tulis ayat Al-Qur'an yang telah dihafalkan sebanyak lima hingga sepuluh kali terutama ayat-ayat yang

memiliki kemiripan (*mutasyabihat*). Tetapi penghafal juga harus menjaga kertas-kertas hafalan tersebut jangan sampai dibuang, berusaha menulis kata perkata sesuai dengan yang tertulis dalam mushaf. Ada seorang psikolog berkata bahwa, sesungguhnya tangan itu memiliki ingatan khusus selain ingatan pikiran yang sudah dikenal, yaitu mengingat apa yang telah kita tulis.

Adapun menurut Ahsin, metode Tahfidz Al-Qur'an yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode *Wahdah*

Metode ini teknismya adalah dengan menghafal satu persatu ayat yang hendak dihafalkan. Caranya dengan membaca ayat tersebut sebanyak sepuluh kali, dua puluh kali, atau bahkan lebih, tujuannya adalah agar penghafal mampu mengondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya bukan saja dalam angan-angan, tetapi terucap dalam lisannya secara reflek. Ayat-ayat tersebut diulang-ulang sampai satu muka halaman mushaf, selanjutnya penghafal mengulang-ulang lembar tersebut hingga mampu menghafalkan ayat secara alami tanpa mengingat-ingat terlebih dahulu. Semakin banyak pengulangan, maka kualitasnya akan semakin bagus.

2. Metode *Kitabah*

Metode ini merupakan metode hafalan dengan cara menulis, sebelum melakukan hafalan, calon penghafal menuliskan terlebih dahulu ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan di kertas, kemudian dibaca hingga lancar dan dapat menghafalkannya. Bisa juga dengan menuliskan ayat tersebut berkali-kali, sambil memperhatikan tulisan ayat-ayat tersebut dan menghafalkannya dalam hati. Namun cara ini tidak digunakan pada setiap ayatnya, hanya digunakan pada ayat-ayat yang panjang dan memiliki tingkat kesukaran yang tinggi dibanding ayat lain.

3. Metode *Sima'i*

Metode *sima'i* ini artinya metode mendengarkan, jadi para penghafal menghafalkan ayat-ayat dengan cara mendengarkan guru yang membimbing atau bisa juga mendengarkan melalui rekaman ayat-ayat yang dihafalkan dan didengarkan kembali. Pada metode ini, guru disarankan berperan secara aktif, sabar dan teliti dalam mengajarkan para muridnya. Rekaman ayat-ayat Al-Qur'an baik digunakan bagi remaja dan orang dewasa karena dapat dilakukan secara mandiri, rekaman tersebut diulang-ulang hingga hafal dan baru lanjut ke ayat selanjutnya.

4. Metode Gabungan

Metode gabungan ini merupakan metode campuran antara metode wahdah dan metode kitabah. Pertama-tama penghafal menghafalkan ayat Al-Qur'an kemudian ia menuliskan ayat tersebut pada selembar kertas sesuai dengan tulisan yang ada di mushaf. Metode ini memiliki fungsi ganda, yaitu berfungsi untuk menghafal sekaligus berfungsi untuk pemantapan hafalan, karena dengan menulis ayat-ayat Al-Qur'an tersebut akan memantapkan hafalan dengan tulisan yang ada.

5. Metode *Jama'*

Metode ini dilakukan secara kolektif atau bersama-sama dan ada seorang pembimbing atau ketua yang memimpin hafalan tersebut. Pembimbing tersebut membacakan satu ayat atau beberapa ayat kemudian para murid mengikutinya. Murid yang awalnya mendengarkan bacaan pembimbing sambil membaca mushaf lama kelamaan akan mengikuti hafalan pembimbing tanpa melihat mushaf. Cara ini termasuk metode yang baik, karena dapat menghilangkan rasa jenuh dan membantu memperkuat daya ingat terhadap ayat-ayat yang dihafalkan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an agar pembelajaran tahfidz dapat berjalan dengan lancar serta mencapai keberhasilan, terdapat berbagai macam metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menurut pendapat para ahli. Metode-metode tersebut ada yang memiliki makna dan teknik penerapan yang hampir sama, metode-metode tersebut merupakan metode yang sudah akrab digunakan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di berbagai tempat. Namun, tidak semua metode yang telah disebutkan di atas tepat bagi anak berkebutuhan khusus, hanya ada beberapa yang cocok dan dapat disesuaikan dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus.

METODE HAFALAN ALQUR'AN UNTUK PENYANDANG AUTIS

Penyandang Autis mempunyai ciri- ciri tertentu. Setiap anak berbeda dan mempunyai karakteristik masing-masing. Namun secara umum penyandang autis mempunyai ciri kurang focus, tantrum dan hiperaktif, namun ada beberapa anak yang mempunyai daya ingat yang sangat kuat. Dari ciri tersebut maka metode hafalan Al-Qur'an yang bisa diterapkan bagi penyandang autis juga bermacam-macam, namun pada umumnya adalah metode yang hanya menghafal baik di baca secara berulang-ulang

maupun dengan pendampingan guru yang khusus. Adapun metode yang bisa diterapkan pada anak penyandang autis antara lain :

Metode *Sima'i*, Metode *Fahmul Mahfudz* , Metode *Isati'amul Mahfudz*, Metode *Talqin*, Metode *Wahdah*, Metode *Sima'i*.

PENUTUP

Metode hafalan Al-Qur'an yang bisa diterapkan pada anak dengan penyandang autis adalah metode yang sangat sederhana yaitu hafalan saja tanpa menulis, mengingat penyandang autis mempunyai cirri-ciri yang khusus yaitu kurang focus dan biasanya juga disertai dengan tantrum.

Hafalan Alqur'an ini sangat diperlukan bagi penyandang autis terutama yang disertai dengan ADHD (hiperaktif) . Dengan kegiatan menghafal Alqur'an secara terus menerus sehingga menjadi suatu kebiasaan yang baik, maka bisa mengalihkan perhatian anak yang tantrum untuk menjadi tenang kembali. Stimulus bacaan Alqur'an ini dapat mengurangi tantrum dan hiperaktif bagi penyandang autis, sehingga dengan anak yang bisa menghafal Alqur'an maka apabila anak dalam keadaan tantrum dan hiperaktif maka orangtua ataupun guru dapat menuntun untuk membaca Alqur'an dengan cara hafalan sehingga bisa diharapkan anak menjadi tenang kembali dan bisa berkegiatan secara normal kembali.

DAFTAR PUSTAKA

Imadha, Hariyanto. Psikologi: mengenal Pribadi yang implusif. Psikologi 2009. wordpresscom/2011/12/30/psikologi-mengenal-pribadi-yang-implusif/.2011.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Biasa

SATUAN ACARA PENYULUHAN

- Topik : Stimulus Penyandang Autis melalui hafalan Alqur'an
- Waktu : 20 September sd 3 Nopember 2021 :
- Tempat : PD Salimah Gresik
- Sasaran : Ibu-ibu Salimah
- Pemateri :
1. Dra. Adrijanti, M.Pd
2. Dra. Siti Bariroh, M.Pd
3. Noor Indahwati, M.Pd
4. Fahimatul Anis, M.Pd
5. Faqihatul Fuadah.
- Fasilitator : Pengurus Salimah PD Gresik

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

TIU : Setelah mengikuti penyuluhan tentang "Stimulus Penyandang Autis melalui hafalan Alqur'an" orang tua lebih memahami tentang pentingnya stimulus bagi anak autis.

TIK : Setelah mengikuti penyuluhan-penyuluhan diharapkan :

1. Memahami ciri-ciri penyandang autis
2. Bentuk stimulus bagi penyandang autis
3. Memahami tentang hafalan Alqur'an
4. Memahami Manfaat hafalan Alqur'an bagi penyandang autis
5. Menerapkan hafalan Qur'an bagi penyandang autis.

B. POKOK BAHASAN :

Stimulus Penyandang Autis melalui hafalan Alqur'an

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Pendahuluan
2. Autis dan Ciri – cirinya
3. Macam- macam metode hafalan Al Qur'an
4. Metode Hafalan Al Qur'an untuk penyandang Autis.

D. KEGIATAN PENYULUHAN

TAHAP	KEGIATAN PENYULUH	KEGIATAN PESERTA	WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Memberikan salam pembuka▪ Menjelaskan TIU dan TIK pada pertemuan ini▪ Menjelaskan manfaat pada pertemuan kali ini	<ul style="list-style-type: none">▪ Membalas Salam▪ Memperhatikan▪ mendengarkan	10 Menit

Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan materi sesuai dengan sub pokok bahasan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperhatikan ▪ Mendengar, mencatat ▪ Mempraktekkan 	90 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap materi yang belum jelas ▪ Menjawab pertanyaan ▪ Menyimpulkan ▪ Menutup Pertemuan ▪ Memberi salam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajukan pertanyaan ▪ Menanggapi ▪ Membalas salam 	20 Menit

E. Metode

Ceramah , diskusi dan praktek dengan metode daring

F. Media

Laptop

G. Evaluasi

1. Evaluasi Awal

- Kesiapan materi dan bahan penyuluhan
- Kesiapan tempat penyuluhan
- Kesiapan peserta penyuluhan

2. Evaluasi Proses

- Observasi jalannya penyuluhan
- Observasi respon peserta

3. Evaluasi Hasil

- Menanyakan kembali tentang topik penyuluhan yang sudah disampaikan
- Menanyakan kembali kepada pengurus Salimah Gresik.

H. Jadwal Pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Sept	Oktober				Nop	Ket
		4	1	2	3	4	1	
1.	Survey dan koordinasi dengan PD Salimah							
2.	Menyusun SAP dan materi							
3.	Penyuluhan							
4.	Evaluasi							
5.	Menyusun laporan akhir							



Salimah
Persaudaraan Muslimah

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

Dra. Hj. Adrijanti, M.Pd

Atas partisipasinya sebagai

PEMATERI

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema

“Stimulus Bagi Penyandang Autis Melalui Hafalan Al-Qur’an di PD Salimah Gresik”

Yang diselenggarakan oleh PD Salimah Gresik pada tanggal 20 September 2021 – 3 November 2021

Ketua Umum Salimah Gresik

Lintang Sulystiyawati, A.Md